

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari Evaluasi Program Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi yaitu:

1. Aspek *Conteks*: SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi telah melaksanakan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan baik, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Evaluasi konteks menunjukkan bahwa program ini relevan dengan tujuan pendidikan, yaitu memperkuat pemahaman tentang kebhinekaan, nilai-nilai budaya Indonesia, serta membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa. Proses perencanaan, termasuk analisis kebutuhan, identifikasi target, dan analisis peluang, dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak, seperti guru dan wali kelas. Program ini juga mendukung fleksibilitas Kurikulum Merdeka, memastikan bahwa kegiatan yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu membentuk pelajar yang berintegritas, menghargai perbedaan, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. *Aspek Input*: Program P5 di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, meskipun terdapat kekurangan dalam hal administrasi resmi seperti tidak adanya SK untuk tim pelaksana. Materi pelatihan disesuaikan dengan tema yang relevan dan diterapkan dengan metode pembelajaran yang menarik serta melibatkan siswa secara aktif. Fasilitas yang ada mendukung kelancaran program, meskipun ada keterbatasan anggaran. Penerapan aturan yang berlaku, meskipun belum sepenuhnya optimal pada tahun pertama, mengalami perbaikan yang signifikan pada tahun kedua. Dengan adanya perbaikan ini, SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.
3. *Aspek Process*: Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi menunjukkan bahwa meskipun pada tahun pertama pelaksanaan program ini menghadapi banyak tantangan, seperti keterbatasan pengalaman dan waktu yang tidak terjadwal, pada tahun kedua terjadi peningkatan signifikan. Perbaikan dalam perencanaan, pembagian tugas, serta peningkatan fasilitas seperti panen karya menunjukkan dampak positif terhadap antusiasme peserta didik. Hambatan utama yang dihadapi

adalah keterbatasan waktu untuk latihan dan penghapusan waktu khusus untuk P5, namun sekolah tetap berupaya mengoptimalkan pelaksanaan program ini. Penilaian yang holistik terhadap proses dan sikap peserta didik juga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pencapaian siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

4. Aspek *Product*: Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi peneliti menyimpulkan bahwa Kesimpulan dari evaluasi Program P5 di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi menunjukkan bahwa meskipun program ini sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman, pelaksanaannya belum optimal. Faktor utama yang memengaruhi kelayakan program adalah kepadatan kegiatan lainnya di sekolah yang membatasi waktu dan sumber daya untuk P5. Meskipun demikian, antusiasme siswa tinggi, dan program ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti yang terlihat dalam acara panen karya. Dukungan orang tua dan kolaborasi antara guru dan siswa juga sangat berperan dalam keberhasilan program. Namun, terdapat masalah terkait anggaran yang tidak teralokasi khusus untuk P5 sejak awal, yang berdampak pada efektivitas program. Secara keseluruhan, Program P5 memiliki potensi

besar dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penyesuaian dalam pengelolaan waktu, sumber daya, dan anggaran.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Terus melaksanakan perbaikan dalam pengelolaan program P5. Memberikan Motivasi kepada guru agar mau selalu belajar, berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman.

2. Bagi WAKA Kurikulum

Terus melaksanakan pengembangan dan inovasi pada penerapan program P5. Dan terus mengupayakan penerapan Program P5 yang bisa menumbuhkan minat bakat dan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi Guru

Guru agar terus meningkatkan kualitas diri dengan cara mengikuti sosialisasi atau mengikuti pelatihan-pelatihan agar lebih maksimal dalam membimbing peserta didik saat pelaksanaan Program P5.

C. Rekomendasi Program Penerapan Proyek Penguatan profil Pelajar pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia

Berdasarkan pengumpulan data dan temuan yang peneliti dapatkan, untuk meningkatkan efektivitas program P5, beberapa aspek yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Aspek *Context* Program Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi.

berdasarkan kesimpulan pada evaluasi *context* Program Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Peningkatan Partisipasi Siswa: Meskipun program ini telah berjalan dengan baik, perlu diperhatikan bahwa siswa lebih aktif dalam kegiatan yang bersifat interaktif dan kreatif. Oleh karena itu, dapat diberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam merancang tema atau aktivitas program yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka.
- b) Peningkatan Evaluasi Berkelanjutan: Meskipun evaluasi konteks dan perencanaan sudah dilakukan dengan baik, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi program, termasuk pemantauan perkembangan siswa terkait karakter dan keterampilan sosial yang dibentuk melalui P5. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, atau survei terhadap siswa dan guru secara rutin.

- c) Integrasi dengan Pembelajaran Akademik: Program P5 bisa lebih terintegrasi dengan pembelajaran akademik lainnya. Misalnya, pembelajaran tentang kebhinekaan dan budaya Indonesia dapat lebih dipadukan dengan mata pelajaran lain seperti sejarah, seni, atau bahasa Indonesia. Hal ini dapat memperdalam pemahaman siswa tentang keberagaman sambil tetap relevan dengan kurikulum akademik.
- d) Penguatan Kolaborasi Antar Sekolah: Dapat dipertimbangkan untuk memperluas kolaborasi dengan sekolah lain atau melibatkan komunitas luar sekolah, seperti organisasi kebudayaan atau LSM, yang memiliki fokus pada keberagaman dan kebudayaan Indonesia. Kolaborasi ini bisa memberikan wawasan baru bagi siswa dan memperkaya pengalaman mereka dalam program P5.
- e) Penggunaan Teknologi: Mengingat perkembangan teknologi yang pesat, program ini bisa memanfaatkan platform digital untuk mendukung kegiatan berbasis proyek, seperti pembuatan video, blog, atau media sosial untuk mengapresiasi kebudayaan Indonesia. Hal ini bisa menarik minat siswa yang lebih familiar dengan teknologi dan memperluas jangkauan kegiatan program.

2. Aspek *Input* Program Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi.

berdasarkan kesimpulan pada evaluasi *Input* Program Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Penyusunan SK untuk Tim Pelaksana: Mengingat tidak adanya Surat Keputusan (SK) untuk tim pelaksana, sebaiknya sekolah segera menyusun dan menerbitkan SK resmi yang menetapkan struktur tim pelaksana program P5. Hal ini penting untuk memastikan kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim, serta memberikan dasar yang sah dalam menjalankan program.
- b) Peningkatan Manajemen Administrasi: Agar program dapat berjalan lebih lancar, disarankan untuk meningkatkan sistem administrasi, termasuk dokumentasi dan pelaporan kegiatan program P5. Penerapan sistem administrasi yang lebih efisien akan mendukung pengawasan dan evaluasi program yang lebih baik, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Administrasi seperti modul ajar dan daftar hadir saat pelaksanaan P5 dapat memberikan dampak yang positif pada siswa dan program akan berjalan

menjadi lebih efektif karena semua administrasi dipersiapkan dengan baik.

- c) Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan SDM: Meski materi pelatihan sudah relevan, penting untuk terus melakukan pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi tim pelaksana dan guru. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan manajerial, teknik pengajaran kreatif, serta pengetahuan terbaru tentang kebhinekaan dan budaya Indonesia, agar program P5 terus relevan dan efektif.
- d) Pencarian Sumber Daya Tambahan untuk Anggaran: Mengingat adanya keterbatasan anggaran, disarankan untuk menyiapkan anggaran khusus untuk pelaksanaan Program P5 ketika penetapan anggaran di awal tahun ajaran. Ini akan membantu meningkatkan kualitas fasilitas dan materi yang dapat disediakan dalam pelaksanaan program.
- e) Optimalisasi Penerapan Aturan yang Berlaku: Meskipun penerapan aturan telah diperbaiki pada tahun kedua, disarankan agar penerapan aturan yang berkaitan dengan program P5 dapat dioptimalkan lebih lanjut, dengan memperhatikan evaluasi terhadap pelaksanaan aturan di tahun pertama. Hal ini akan membantu meningkatkan

disiplin dan kualitas pelaksanaan program di masa mendatang.

3. Aspek *Process* Program Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi.

Berdasarkan kesimpulan pada evaluasi *Process* Program Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Peningkatan Manajemen Waktu: Mengingat keterbatasan waktu untuk latihan dan penghapusan waktu khusus untuk P5, disarankan untuk menyusun jadwal yang lebih fleksibel dan efektif yang dapat mengakomodasi kegiatan P5 tanpa mengganggu jam pelajaran utama. Misalnya, dapat diterapkan pembagian waktu yang lebih terstruktur dengan memanfaatkan waktu di luar jam sekolah, seperti pada akhir pekan atau hari libur, untuk melaksanakan latihan atau kegiatan yang diperlukan atau memaksimalkan kemungkinan program P5 dimasukkan pada jadwal KBM sesuai dengan aturan yang berlaku.

- b) Peningkatan Perencanaan dan Koordinasi: Agar tidak terulang kembali tantangan perencanaan yang kurang matang pada tahun pertama, perlu adanya evaluasi terhadap proses perencanaan program, khususnya dalam hal pembagian tugas dan penjadwalan kegiatan. Hal ini bisa dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak terkait lebih awal, seperti tim pelaksana, wali kelas, dan peserta didik, agar perencanaan lebih matang dan terkoordinasi dengan baik.
- c) Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya: Meskipun sudah ada perbaikan fasilitas seperti panen karya, disarankan untuk terus mengupayakan peningkatan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program. Ini bisa dilakukan dengan memperbanyak sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan, seperti ruang kelas yang lebih memadai untuk kegiatan kelompok, alat-alat multimedia untuk presentasi, atau bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek

4. Aspek *Product* Program Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi.

Berdasarkan kesimpulan pada evaluasi *Product* Program Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Kota Bekasi peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Peningkatan Dukungan Orang Tua: Dukungan orang tua terbukti berperan penting dalam keberhasilan program. Sekolah bisa memperkuat hubungan dengan orang tua melalui sosialisasi yang lebih intensif tentang pentingnya program P5 bagi perkembangan karakter siswa. Membuka ruang komunikasi yang lebih terbuka antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan kerjasama dalam mendukung kegiatan-kegiatan P5.
- b) Evaluasi dan Penguatan Sistem Penilaian: Program P5 dapat memperoleh manfaat dari evaluasi yang lebih holistik dan terstruktur. Sistem penilaian yang lebih mendalam, termasuk observasi langsung dan penilaian berbasis portofolio, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pencapaian siswa selama pelaksanaan program. Penguatan penilaian ini juga akan memudahkan dalam mengidentifikasi area yang perlu

diperbaiki dan membantu memastikan tujuan program tercapai.

- c) **Fleksibilitas Kurikulum:** Program P5 dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memberikan fleksibilitas dalam kurikulum yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini memungkinkan penerapan pendekatan yang lebih personal dan kreatif, memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan proyek yang lebih beragam dan relevan dengan kondisi sosial budaya mereka.